

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan atau jenis penelitian merupakan kerangka umum yang digunakan untuk melakukan penelitian, biasanya ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, dan pertanyaan penelitian.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, akitivitas, terhadap satu orang atau lebih.⁴¹ Pendekatan dan jenis penelitian ini di tentukan untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam karya kaligrafi digital sebagai media dakwah visual, dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menelaah, menemukan, menguraikan, serta menjelaskan kualitas atau karakteristik dari suatu fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, maupun direpresentasikan melalui pendekatan lainnya.⁴²

⁴⁰ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sixth edition, international student edition (Sage, 2023).

⁴¹ Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method - Rajawali Pers (rajagrafindo persada 1, 2019), 522, <https://books.google.co.id/books?id=OnLZzwEACAAJ>.

⁴² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Harfa Creative, 2023), 35, <http://repository.uinsu.ac.id/19091/>.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga karya kaligrafi digital yang dibuat oleh santri Yayasan Annun Palangka Raya, yaitu Toto Erwandi, Chairun Najwa, dan Sri Mulyani. Pemilihan tiga karya kaligrafi digital dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yang didasarkan pada kriteria tertentu.⁴³ Dengan pertimbangan bahwa ketiga karya tersebut merupakan karya terbaru yang dihasilkan oleh ketiga santri yang berprestasi. Dengan berbagai macam latar belakang serta riwayat prestasi yang diperoleh, ketiga karya tersebut dipilih sebagai subjek yang akan dianalisis. Pembatasan jumlah karya tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap makna pesan dakwah melalui analisis semiotika. Dengan demikian, tiga karya tersebut dinilai cukup representatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah pesan dakwah yang terkandung dalam tiga karya kaligrafi digital yang dihasilkan oleh ketiga santri tersebut, yang dianalisis untuk mengungkap makna pesan akidah, syariah, dan akhlak berdasarkan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

⁴³ *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* - Rajawali Pers, 182.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Annun Palangka Raya Jl. Cempaka No. 31, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. peneliti memilih lokasi ini karena Yayasan ini memiliki peran penting dalam mengembangkan seni kaligrafi, khususnya di kalangan generasi muda. Sebagai pusat pembelajaran dan pengajaran seni kaligrafi. Selain itu, keberadaan Yayasan cukup strategis untuk meneliti bagaimana kaligrafi digital dapat menjadi media efektif untuk berdakwah.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, yang diterapkan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta⁴⁴. Dalam konteks penelitian, istilah data digunakan untuk merujuk pada informasi yang memiliki hubungan langsung dengan topik yang sedang diteliti, sementara informasi lainnya yang tidak relevan tidak dimasukkan sebagai data. Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yakni sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data dari sumber utamanya.⁴⁵ Pada penelitian ini, data primer didapatkan dengan cara melakukan observasi secara langsung di Yayasan Annun Palangka Raya,

⁴⁴Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 97.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2012), 137.

wawancara bersama dua informan ahli dan ketiga santri, serta dokumentasi berupa file-file digital karya santri, dan juga aktivitas kegiatan di Yayasan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati berbagai sumber tertulis, seperti buku terkait ilmu dakwah dan teori semiotika, jurnal ilmiah yang membahas tentang kaligrafi hingga transformasi ke digital, tiga skripsi terdahulu yang meneliti kaligrafi, serta dokumen pendukung yang relevan dengan kajian dakwah, seni kaligrafi, dan semiotika. Data sekunder tersebut diterapkan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis terhadap temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berharap dapat memperoleh data yang komprehensif dan tepat, fokus utama penelitian ini adalah mengenai Pesan Dakwah dalam Karya Kaligrafi digital di Yayasan Annun Palangka Raya. Untuk itu, peneliti akan mengumpulkan data dengan memanfaatkan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda, guna memastikan kualitas dan keakuratan informasi yang diperoleh. Adapun ketiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat kondisi atau tindakan dari objek yang dituju.⁴⁶ Peneliti mengumpulkan data dengan

⁴⁶ Fathoni, Abdurrahmat. "Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi." (2006). 147.

cara melakukan observasi langsung pada tiga karya kaligrafi digital yang dibuat oleh santri, mulai dari proses dan tahapan pembuatan karya. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memahami secara langsung bagaimana elemen kaligrafi digital dapat menyampaikan pesan dakwah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pemgumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁷ Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data terkait pesan dakwah dalam karya kaligrafi digital di Yayasan Annun Palangka Raya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan utama yaitu Ustaz Muhammad Syafarudin dan satu informan ahli Ustaz Fuad Hasan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga santri yang membuat karya. Dengan ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui tiga karya kaligrafi digital dari santri Yayasan Annun Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto dan sejenisnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan file-file digital berupa karya kaligrafi

⁴⁷ *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* - Rajawali Pers, 222.

⁴⁸ *Ibid.*, 229

digital yang dikirimkan langsung oleh para santri Yayasan Annun Palangka Raya kepada peneliti melalui media sosial. File-file tersebut mencakup gambar atau dokumen digital hasil karya santri yang mengandung elemen kaligrafi dan pesan dakwah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman dalam bukunya yaitu kondensasi data, tampilan data, dan verifikasi kesimpulan:

1. Kondensasi Data: Proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data agar data yang banyak dan beragam menjadi lebih terarah dan bermakna.
2. Tampilan Data: Menata data yang sudah diringkas jadi mudah dimengerti, misalnya menggunakan tabel atau uraian naratif.
3. Verifikasi Kesimpulan: Menyusun kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif didasarkan melalui triangulasi sumber, metode, dan teori, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi temuan sehingga data yang dihasilkan valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰

⁴⁹ Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Fourth edition (SAGE, 2020).

⁵⁰ Lexy J. Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 1989).

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, menggunakan berbagai sumber data observasi, wawancara, dokumentasi, buku, dan jurnal. Selanjutnya triangulasi metode, dengan menerapkan lebih dari satu metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi secara bersamaan untuk memastikan akurasi data, serta triangulasi teori, dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori semiotika, elemen visual, serta seni kaligrafi, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.